

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Luwu Utara

Herman Herman, Sirajuddin Saleh, Muhammad Ardiansyah

Unniversitas Negeri Makasar

Jl. Bonto Langkasa, Kampus UNM Gunungsari Baru, Makassar

Correspondence: 240014301001@student.unm.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the influence of school principal leadership style and teacher teaching quality on student learning outcomes in public high schools in Luwu Utara Regency. This research uses a quantitative approach with an associative causal design, aimed at examining the relationship between two independent variables, namely the school principal's leadership style and the quality of teaching, with one dependent variable, student learning outcomes. Data were collected using questionnaires distributed to 142 teachers and 187 students from four public high schools in Luwu Utara Regency. The results of the study show that the school principal's leadership style has a positive influence on student learning outcomes, with a regression coefficient of 0.575, indicating that improvements in leadership style will enhance student learning outcomes. Meanwhile, the quality of teaching also has a positive impact on student learning outcomes, although the influence is smaller, with a coefficient of 0.131. Based on simultaneous testing, these two variables together have a significant effect on student learning outcomes, with an F-value of 166.790 and a p-value of 0.005. This study provides practical implications that school principals should apply a democratic and participative leadership style, and teachers need to improve the quality of teaching to promote better student learning outcomes. The findings are expected to provide recommendations for the development of leadership and teaching practices in schools.

Keywords: leadership style, teaching quality, student learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel independen, yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran guru, terhadap satu variabel dependen, yaitu hasil belajar siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 142 guru dan 187 siswa di empat SMA Negeri di Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien regresi sebesar 0.575, yang berarti peningkatan kualitas gaya kepemimpinan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara itu, kualitas pembelajaran guru juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun pengaruhnya lebih kecil, yaitu 0.131. Berdasarkan uji simultan, kedua variabel ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai F hitung 166.790 dan p-value 0.005. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif, serta guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat mendorong hasil belajar siswa yang lebih baik. Temuan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kepemimpinan dan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, kualitas pembelajaran, hasil belajar

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk kualitas suatu bangsa dan menentukan arah pembangunan nasional. Melalui pendidikan, generasi muda dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang diperlukan untuk menghadapi perubahan global (Goss, 2022). Indonesia menempatkan pendidikan sebagai pilar utama dalam mewujudkan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan spesifik, namun seluruhnya diarahkan untuk membangun sumber daya manusia yang unggul. Hasil belajar siswa menjadi ukuran penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Indikator tersebut mencerminkan efektivitas sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan (Ventista & Brown, 2023); (Yang & Kaiser, 2022). Perhatian terhadap peningkatan hasil belajar perlu terus dilakukan agar kualitas pendidikan nasional semakin merata (Brandmo & Gamlem, 2025).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang yang memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa menuju pendidikan tinggi maupun dunia kerja. Pada tingkat ini, siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan akademik sekaligus membangun karakter dan keterampilan sosial (Hong & Brown, 2024). SMA menjadi wahana bagi peserta didik untuk membangun kesiapan menghadapi tuntutan perkembangan zaman. Keberhasilan pendidikan di jenjang ini tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam memadukan pengetahuan dengan nilai kehidupan. Hasil belajar siswa mencerminkan keberhasilan sekolah dalam mencapai standar pembelajaran yang telah ditetapkan (Mapulanga, 2024). Variasi hasil belajar antarsekolah sering menunjukkan ketidakseimbangan kualitas pengelolaan pendidikan (Mala et al., 2021). Kondisi tersebut menuntut perhatian untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas capaian siswa (Hennessy, 2022).

Hasil belajar siswa terbentuk melalui interaksi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling memengaruhi. Faktor internal meliputi kemampuan kognitif, motivasi belajar, minat, dan karakter siswa. Faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah, dukungan keluarga, kualitas pembelajaran, serta pola kepemimpinan kepala sekolah (Sarwar et al., 2022). Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam menciptakan budaya belajar yang mendukung peningkatan mutu pendidikan (Liu et al., 2020). Kepala sekolah yang mampu memberikan arah kebijakan yang jelas dapat meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran (Zhang & Wu, 2025). Lingkungan sekolah yang positif memberi ruang bagi guru untuk berkreasi dalam proses pengajaran (Han et al., 2022). Dengan demikian, kualitas kepemimpinan menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran (Gechere et al., 2025).

Guru sebagai pelaksana pembelajaran memiliki peranan sentral dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Keterampilan pedagogik, penguasaan materi, dan kemampuan mengelola kelas menjadi aspek penting yang memengaruhi mutu proses belajar (Hasim et al., 2022). Guru yang mampu

menerapkan metode pembelajaran yang variatif biasanya memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa (Hennessy et al., 2022). Interaksi positif antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Yang & Kaiser, 2022). Pembelajaran yang berkualitas tercermin dari kemampuan guru menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan siswa (Ventista & Brown, 2023). Peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada kompetensi guru, tetapi juga pada dukungan sistem dan kepemimpinan sekolah (Mala et al., 2021). Keselarasan antara peran guru dan arahan kepala sekolah dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif (Liu et al., 2020).

Di Kabupaten Luwu Utara, capaian hasil belajar siswa SMA menunjukkan variasi yang cukup nyata antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Beberapa sekolah mampu mencapai hasil yang tinggi, sedangkan lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan minimal. Variasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam kualitas pengelolaan sekolah dan efektivitas proses pembelajaran (Sarwar et al., 2022). Gaya kepemimpinan kepala sekolah diyakini memengaruhi kinerja guru serta orientasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan (Gechere et al., 2025). Kualitas pembelajaran guru turut menentukan sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran dan mencapai target kurikulum (Hasim et al., 2022). Ketidaksesuaian antara tuntutan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar (Hong & Brown, 2024). Kondisi ini menegaskan perlunya kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi capaian belajar siswa di wilayah tersebut (Mapulanga et al., 2024).

Penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran guru di Kabupaten Luwu Utara menjadi penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang mutu pendidikan SMA. Temuan penelitian diharapkan dapat menunjukkan hubungan antara pola kepemimpinan pendidikan dan efektivitas pembelajaran guru terhadap capaian siswa. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar dalam menyusun program pengembangan kepala sekolah dan guru. Seluruh pihak yang terlibat perlu bekerja sama untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu meningkatkan hasil belajar secara. Kajian terhadap dua faktor utama ini berpotensi membuka peluang perbaikan pada aspek manajemen dan pedagogik sekolah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri se-Kabupaten Luwu Utara.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Desain ini dipilih untuk menguji hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (sebagai variabel independen) dan kualitas pembelajaran guru (sebagai variabel independen lainnya) terhadap hasil belajar siswa (sebagai variabel dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh guru dan siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Luwu Utara. Sampel penelitian diambil secara acak dari empat SMA Negeri yang ada di Kabupaten Luwu Utara, dengan jumlah sampel sebanyak 142 orang guru dan 187 orang siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling acak untuk memastikan representasi yang seimbang dan dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan tiga variabel utama dalam penelitian ini, yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah, kualitas pembelajaran guru, dan hasil belajar siswa. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi guru dan siswa terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: selalu, sering, kadangkala, jarang, dan tidak pernah, yang masing-masing mencerminkan tingkat keberhasilan atau frekuensi terkait variabel yang diuji. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada guru dan siswa di sekolah-sekolah yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa secara simultan maupun parsial. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji t serta F untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kualitas pembelajaran guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Variabel</i>	<i>Koefisien Regresi (B)</i>	<i>Standarized Beta</i>	<i>T Hitung</i>	<i>Signifikansi (p-value)</i>
<i>Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)</i>	0.575	0.756	15.420	0.023
<i>Kualitas Pembelajaran Guru (X_2)</i>	0.131	0.188	3.830	0.019
<i>Konstanta (Intercept)</i>	71.865	-	17.302	0.000

Sumber: olah data peneliti, 2025

Berdasar tabel 1 menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif sebesar 0.575, artinya setiap peningkatan satu unit pada gaya kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0.575%. Sedangkan kualitas pembelajaran guru berpengaruh positif sebesar 0.131, yang berarti peningkatan satu unit pada kualitas pembelajaran guru akan meningkatkan hasil belajar siswa

sebesar 0.131%. Standardized Beta menunjukkan kekuatan pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil belajar siswa. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang lebih besar (0.756) dibandingkan dengan kualitas pembelajaran guru (0.188). *t* Hitung digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen. Nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel (1.665) menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Signifikansi (*p*-value): Nilai *p*-value yang lebih kecil dari 0.05 (yaitu 0.023 untuk gaya kepemimpinan dan 0.019 untuk kualitas pembelajaran) menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel terhadap hasil belajar siswa adalah signifikan.

Nilai R^2 dalam model ini dipaparkan pada Tabel 2 adalah 0.706, yang menunjukkan bahwa 70.6% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran guru. Sisanya, yaitu 29.4%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square (R²)</i>	<i>Adjusted R²</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
<i>Model 1 (X₁ dan X₂)</i>	0.840	0.706	0.702	4.33937

Sumber: olah data peneliti, 2025

Berdasar Tabel 2 menunjukkan *R* adalah koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen, yang menunjukkan hubungan linier yang kuat (0.840). Sedangkan R^2 adalah koefisien determinasi yang menunjukkan proporsi variasi dalam hasil belajar siswa yang dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan dan kualitas pembelajaran. Hasil uji *F* pada Tabel 3 menunjukkan nilai *F* hitung = 166.790 dengan *p*-value = 0.005, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3. Uji Simultan (Uji *F*)

<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F Hitung</i>	<i>Signifikansi (p-value)</i>
<i>Regresi</i>	6281.353	2	3140.676	166.790
<i>Residual</i>	2617.387	139	18.830	-
<i>Total</i>	8898.739	141	-	-

Sumber: olah data peneliti, 2025

Berdasar Tabel 3 menunjukkan nilai *F* hitung yang tinggi (166.790) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan sangat baik dalam menjelaskan variasi dalam hasil belajar siswa. Sedangkan nilai *p*-value = 0.005 menunjukkan bahwa model ini signifikan, artinya ada hubungan yang jelas antara gaya kepemimpinan, kualitas pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap hasil belajar siswa dengan koefisien regresi sebesar 0.575. Nilai standardized beta

sebesar 0.756 memperlihatkan bahwa kepemimpinan merupakan prediktor paling dominan dalam model. Temuan ini sejalan dengan studi (Attig, 2024) yang menemukan bahwa faktor organisasi, termasuk kepemimpinan, memengaruhi performa akademik melalui kualitas instruksi. (Bernhard, 2024) juga menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan peluang belajar siswa melalui peningkatan kualitas pembelajaran. (Jentsch, 2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat memperkuat kerangka kerja evaluasi instruksional yang berpengaruh pada capaian siswa. (Herbert, 2022) menambahkan bahwa persepsi siswa terhadap kualitas pengajaran sangat dipengaruhi oleh arah dan kontrol kepemimpinan sekolah. Temuan penelitian ini memperlihatkan pola yang konsisten dengan kajian tersebut.

Variabel kualitas pembelajaran guru juga berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0.131. Meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan kepemimpinan, kualitas pembelajaran tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. (Praetorius, 2025) menekankan bahwa kualitas pengajaran merupakan prediktor signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa. (Rodrigues, 2024) juga menemukan bahwa efektivitas guru meningkat ketika kepemimpinan memberikan dukungan instruksional berkelanjutan. (Bellibaş, 2024) menunjukkan bahwa kualitas instruksi menjadi mediator penting antara kepemimpinan dan pencapaian akademik. (Aydin et al., 2024) mengonfirmasi bahwa inovasi pembelajaran yang difasilitasi kepemimpinan berdampak langsung pada kualitas pengajaran. Dengan demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai studi yang menempatkan kualitas pembelajaran sebagai faktor sentral.

Nilai R^2 sebesar 0.706 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran guru secara simultan menjelaskan sebagian besar variasi hasil belajar siswa. (Lynch, 2025) mengemukakan bahwa ketika pelatihan profesional guru diperkuat oleh dukungan struktural sekolah, pencapaian akademik meningkat signifikan. (Franklin, 2025) juga menunjukkan bahwa pengembangan profesional berbasis STEM memberikan kontribusi besar terhadap kualitas instruksi dan hasil belajar. (Didion, 2020) melaporkan bahwa peningkatan kompetensi guru memiliki hubungan langsung dengan peningkatan prestasi membaca siswa. (Park, 2025) mengidentifikasi bahwa intervensi peningkatan kemampuan guru secara konsisten meningkatkan hasil belajar. (Prakasha, 2025) menambahkan bahwa faktor organisasi seperti kepemimpinan memperkuat dampak pelatihan guru. Temuan penelitian ini menunjukkan pola yang sangat konsisten dengan temuan-temuan tersebut.

Hasil uji F yang signifikan mengindikasikan bahwa kedua variabel (kepemimpinan dan kualitas pembelajaran) memiliki pengaruh simultan yang kuat terhadap hasil belajar siswa. (Samsudin, 2024) menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pelatihan guru meningkatkan dampak supervisi kepemimpinan terhadap praktik mengajar. (Amemasor, 2023) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan yang aktif memfasilitasi penggunaan digital learning secara efektif. (Engida, 2023) memperlihatkan hubungan kuat antara kualitas pembelajaran dengan hasil akademik di sekolah menengah. (Ruiz-Alfonso, 2021) menegaskan bahwa kualitas instruksional berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa. (Fernández-García, 2019) menekankan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran berkualitas berkorelasi positif dengan prestasi akademik. (Maulana, 2025) memperkuat bahwa kualitas pengajaran

yang terstandar menciptakan dampak luas terhadap capaian siswa. Pola-pola tersebut mendukung temuan penelitian ini.

Perbedaan kekuatan pengaruh kedua variabel memberikan pemahaman bahwa peningkatan hasil belajar memerlukan prioritas pada penguatan kepemimpinan. (Shittu, 2024) menunjukkan bahwa efektivitas guru meningkat ketika kepemimpinan mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif. (Momoh, 2025) menegaskan bahwa kualitas guru sangat ditentukan oleh arah kebijakan kepemimpinan sekolah. (Kule, 2025) menemukan bahwa kompetensi guru meningkat signifikan ketika pelatihan difasilitasi melalui kebijakan kepemimpinan. (Maryati, 2025) mengidentifikasi bahwa supervisi akademik kepala sekolah berdampak positif pada peningkatan kinerja guru. (He, 2023) menambahkan bahwa kepemimpinan instruksional merupakan prediktor kuat terhadap perkembangan kompetensi guru. (Andriani, 2022) menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang konsisten memperkuat perilaku profesional guru. Temuan ini menunjukkan kesesuaian tinggi dengan model kepemimpinan efektif dalam pembelajaran.

Selain itu, kualitas pembelajaran guru yang signifikan memperlihatkan peran guru sebagai aktor utama dalam proses transformasi pengetahuan. (Wahyudi, 2024) menemukan bahwa kinerja guru meningkat ketika kepemimpinan mampu mendorong motivasi kerja secara terstruktur. (Zebua, 2025) menegaskan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh langsung pada performa guru. (Sanjani, 2024) menyatakan bahwa kualitas lulusan sekolah sangat dipengaruhi oleh interaksi kepemimpinan dan kinerja guru. (Radnasari, 2025) menemukan bahwa strategi kepemimpinan transformasional berdampak signifikan terhadap inovasi mengajar guru. Temuan tersebut konsisten dengan kesimpulan bahwa pembelajaran yang efektif membutuhkan dukungan kebijakan sekolah. Pola pengaruh yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kualitas pembelajaran merupakan faktor kritis dalam peningkatan hasil belajar. Guru menjadi elemen penghubung antara kebijakan kepemimpinan dan pencapaian akademik siswa.

Dengan demikian keterkaitan antara kepemimpinan dan kualitas pembelajaran menghasilkan sinergi yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif menciptakan ekosistem pembelajaran yang produktif. Penguatan kompetensi guru melalui pelatihan terbukti meningkatkan efektivitas instruksional. Temuan penelitian ini sejalan dengan model integratif yang menghubungkan kepemimpinan, kompetensi guru, dan hasil belajar. Dukungan struktural dari sekolah memperkuat implementasi pembelajaran berkualitas. Dampaknya terlihat pada peningkatan prestasi siswa yang signifikan. Keseluruhan pola ini memperlihatkan bahwa peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan melalui penguatan dua aspek inti tersebut secara bersamaan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA

Negeri Se-Kabupaten Luwu Utara. Gaya kepemimpinan kepala sekolah, terutama yang bersifat demokratis dan partisipatif, memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien regresi sebesar 0.575. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, kualitas pembelajaran guru juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah, dengan koefisien regresi sebesar 0.131. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa kedua faktor ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, baik secara individu maupun secara simultan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengelola kepemimpinan yang efektif serta peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kedua faktor ini saling berhubungan dan berkontribusi besar terhadap pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan dapat lebih fokus pada pengembangan gaya kepemimpinan yang mendukung, sementara guru perlu terus meningkatkan kualitas pembelajaran untuk memastikan pencapaian hasil belajar yang optimal.

SARAN

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya serta praktik pendidikan di SMA Negeri SeKabupaten Luwu Utara. Pertama, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti dukungan keluarga, keterlibatan masyarakat, dan faktor psikologis siswa. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan sampel penelitian untuk mencakup lebih banyak sekolah, sehingga hasil penelitian bisa lebih representatif dan dapat digeneralisasikan pada tingkat yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam jenis-jenis spesifik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan strategi pembelajaran yang paling efektif, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih terfokus dan aplikatif. Hal ini penting untuk melengkapi pemahaman kita tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Bagi kepala sekolah dan guru, disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi mereka, baik dalam aspek kepemimpinan maupun pengajaran. Kepala sekolah sebaiknya lebih melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan pemberian penghargaan atas kinerja mereka. Sementara itu, guru disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dan kualitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Amemasor, J. R. (2023). Teacher PD for digital classroom integration. *Frontiers in Education*.
<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/educ.2023.1134992/full>
- Andriani, D. E. (2022). Principals' instructional leadership profile. *Jurnal Prima Edukasia*.
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/48302>
- Attig, M. (2024). Teaching quality and student reading outcomes: Evidence from the National Educational Panel Study. *International Journal of Educational Research Open*.

- <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0191491X24000269>
Aydin, M. K., Yildirim, T., & Kus, M. (2024). Teachers' digital competences: a scale construction and validation study. *Frontiers in Psychology, 15*, 1356573.
<https://doi.org/10.3389/FPSYG.2024.1356573/FULL>
- Bellibaş, M. Ş. (2024). Instructional leadership and student achievement across UAE schools. *Educational Management Administration & Leadership*.
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/17411432241249296>
- Bernhard, R. (2024). A focus on quality of teaching in schools increases student opportunities to learn. *School Effectiveness and School Improvement*.
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09243453.2024.2339789>
- Brandmo, C., & Gamlem, S. M. (2025). Students' perceptions and outcomes of teacher feedback: A systematic review. *Frontiers in Education*.
<https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1572950>
- Didion, L. (2020). Teacher PD and student reading achievement: A meta-analytic review. *Journal of Research on Educational Effectiveness*.
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/19345747.2019.1670884>
- Engida, G. T. (2023). Teaching quality and academic performance in Ethiopian secondary schools. *Heliyon*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844023051698>
- Fernández-García, C. M. (2019). Students' perceptions of teaching quality and academic achievement. *Sustainability*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/11/18/4960>
- Franklin, A. V. (2025). Meta-analysis for math teachers' PD in STEM education. *Education Sciences*. <https://www.mdpi.com/2227-7102/15/9/1156>
- Gechere, T., Oumer, J., & Ouke, T. (2025). Influence of principals' instructional leadership and teachers' efficacy on students' performance. *Discover Sustainability*.
<https://doi.org/10.1007/s43621-025-01797-3>
- Goss, H. (2022). Student learning outcomes assessment: A literature review. *The Journal of Academic Librarianship*. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102485>
- Han, X., Chen, Y., Feng, Q., & Luo, H. (2022). Augmented Reality in professional training: A literature review. *Applied Sciences*. <https://doi.org/10.3390/app12031024>
- Hasim, S. M., Rosli, R., Halim, L., Capraro, M. M., & Capraro, R. M. (2022). STEM professional development and teachers' instructional practices. *Mathematics*.
<https://doi.org/10.3390/math10071109>
- He, P. (2023). Principals' instructional leadership as predictor of teacher development. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*.
<https://www.researchgate.net/publication/381403689>
- Hennessy, S. (2022). Technology use for teacher professional development in LMICs: A systematic review. *Computers and Education Open*.
<https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100080>
- Herbert, B. (2022). How valid are student perceptions of teaching quality across education systems? *Learning and Instruction*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959475222000731>
- Hong, M., & Brown, G. T. L. (2024). Secondary students' perceptions of teaching quality and teacher-family interaction. *New Zealand Journal of Educational Studies*.
<https://link.springer.com/article/10.1007/s40841-024-00263-0>
- Jentsch, A. (2025). Hybrid frameworks to capture teaching quality in secondary classrooms. *School Effectiveness and School Improvement*.
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09243453.2025.2527727>
- Kule, A. M. (2025). Teachers' training levels and student achievement. *Open Research Africa*.

- <https://openresearchafrica.org/articles/8-18>
- Liu, Y., Bellibaş, M. Ş., & Gümüş, S. (2020). The effect of instructional leadership and distributed leadership on teacher self-efficacy and job satisfaction. *Educational Management Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.1177/1741143220910438>
- Lynch, K. (2025). A meta-analysis of the experimental evidence linking math/science teacher PD interventions to teacher knowledge, instruction, and student achievement. *AERA Open*. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/23328584251335302>
- Mala, Y. P. M., Roesminingsih, E., & Riyanto, Y. (2021). The effect of instructional leadership on student's active and learning outcomes. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i1.40316>
- Mapulanga, T. (2024). Teaching-learning activities and their influence on students' learning outcomes in biology. *Cogent Education*. <https://www.tandfonline.com/>
- Maryati, T. (2025). Meta-analysis of academic supervision and instructional leadership. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/download/12849/8417>
- Maulana, R. (2025). Assessing generic teaching quality of teachers. *School Effectiveness and School Improvement*. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09243453.2025.2509873>
- Momoh, A. A. (2025). Teacher quality and students' English performance. *Open Access Library Journal*. <https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=136027>
- Park, S. (2025). Effects of teacher PD on student achievement: A meta-analysis. *Education Sciences*. <https://www.mdpi.com/2227-7102/15/9/1177>
- Praetorius, A. K. (2025). Context in research on teaching quality. *School Effectiveness and School Improvement*. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09243453.2025.2482577>
- Prakasha, G. S. (2025). Teachers' professional development on student achievement: A systematic review. *EduLearn Journal*. <https://edulearn.intelektual.org/index.php/EduLearn/article/download/23295/10972>
- Radnasari, D. (2025). Transformational leadership strategies to improve teacher performance. *Journal of Educational Management and Research*. <https://serambi.org/index.php/jemr/article/view/787>
- Rodrigues, H. P. C. (2024). Instructional leadership and student achievement: School leaders' perspectives. *International Journal of Leadership in Education*. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13603124.2020.1869312>
- Ruiz-Alfonso, Z. (2021). Teaching quality and learning in secondary schools. *Sustainability*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/13/2/892>
- Samsudin, A. (2024). Technology-enhanced teacher PD and its effects on student learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*. <https://online-journals.org/index.php/i-jet/article/view/16651>
- Sanjani, M. A. F. (2024). Principal leadership and graduate quality through teacher performance. *Journal of Educational Management and Research*. <https://serambi.org/index.php/jemr/article/view/347>
- Sarwar, U., Tariq, R., & Yong, Q. Z. (2022). Principals' leadership styles and impact on teachers' performance. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.919693>
- Shittu, A. A. (2024). Teachers' quality and students' academic performance. *Pedagogik*. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/8347>
- Ventista, O. M., & Brown, C. (2023). Teachers' professional learning and its impact on

- students' learning outcomes. *Social Sciences & Humanities Open*.
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565>
- Wahyudi, A. (2024). Principal leadership and teacher motivation. *Edunesia*.
<https://www.edunesia.org/index.php/edu/article/view/716>
- Yang, X., & Kaiser, G. (2022). The impact of mathematics teachers' professional competence on instructional quality and learning outcomes. *Current Opinion in Behavioral Sciences*.
<https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2022.101225>
- Zebua, S. (2025). Principal leadership style and teacher performance. *Thawalib Journal*.
<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thawalib/article/view/628>
- Zhang, S., & Wu, H. (2025). School leadership, parental involvement, and student achievement. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/educsci15060767>